BAB III

DATA HASIL TUGAS AKHIR

3.1 Gambaran Umum Perusahaan

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

BCA secara resmi berdiri pada tanggal 21 Februari 1957 dengan nama Bank Central Asia NV. Dari waktu ke waktu BCA dihadapkan dengan berbagai fenomena perubahan jaman yang bergulir semakin menantang. Semula hanya melayani kebutuhan pendanaan para pedagang kecil di pusat perniagaan kawasan glodok Jakarta. Dalam perjalanan sejarah BCA menciptakan kemajuan bertahap melalui upaya penyesuaian dan perbaikan yang berlanjut, kreatif, dinamis dan professional dalam menyikapi berbagai perubahan.

Pada tahun 1976 atau 20 tahun setelah didirikan BCA memperoleh ijin operasi sebagai bank devisa. Sepuluh tahun berselang (1987), BCA memposisikan diri sebagai Bank swasta devisa nasional terbesar dengan 50 jaringan kantor cabang *domestic* dan *internasional*.

Banyak hal telah dilalui sejak saat berdirinya itu, dan barangkali yang paling signifikan adalah krisis moneter yang terjadi di tahun 1997. Krisis ini membawa dampak yang luar biasa pada keseluruhan sistem perbankan di Indonesia. Namun, secara khusus, kondisi ini mempengaruhi aliran dana tunai di BCA dan bahkan sempat mengancam kelanjutannya. Banyak nasabah menjadi panik lalu beramai-ramai menarik dana mereka. Akibatnya, bank terpaksa meminta bantuan

dari pemerintah Indonesia. Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) lalu mengambil alih BCA di tahun 1998. Berkat kebijaksanaan bisnis dan pengambilan keputusan yang arif, BCA

berhasil pulih kembali dalam tahun yang sama. Di bulan Desember 1998, dana pihak ke tiga telah kembali ke tingkat sebelum krisis. Aset BCA mencapai Rp 67.93 triliun, padahal di bulan Desember 1997 hanya Rp 53.36 triliun. Kepercayaan masyarakat pada BCA telah sepenuhnya pulih, dan BCA diserahkan oleh BPPN ke Bank Indonesia di tahun 2000. Selanjutnya, BCA mengambil langkah besar dengan menjadi perusahaan public. Penawaran Saham Perdana berlangsung di tahun 2000, dengan menjual saham sebesar 22,55% yang berasal dari divestasi BPPN. Setelah Penawaran Saham Perdana itu, BPPN masih menguasai 70,30% dari seluruh saham BCA. Penawaran saham ke dua dilaksanakan di bulan Juni dan Juli 2001, dengan BPPN mendivestasikan 10% lagi dari saham miliknya di BCA. Dalam tahun 2002, IBRA melepas 51% dari sahamnya di BCA melalui tender penempatan privat yang strategis. Farindo Investment, Ltd., yang berbasis di Mauritius, memenangkan tender tersebut. Saat ini, BCA terus memperkokoh tradisi tata kelola perusahaan yang baik, kepatuhan penuh pada regulasi, pengelolaan risiko secara baik dan komitmen pada nasabahnya baik sebagai bank transaksional maupun sebagai lembaga intermeditasi financial.

3.1.1 Visi BCA

- Bank pilihan utama andalan masyarakat, yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia.

(*To be bank of choice and a major pillar of the Indonesian economy).*

3.1.2 Misi BCA

- Membangun intitusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.

(*To build centers of excellence in payment settlements and financial solutions for businesses and individuals*).

- Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan *financial* yang tepat demi tercapainya kepuasan yang optimal bagi nasabah.

(*To understand diverse customer needs and provide the right financial services to optimize customer satisfaction*).

- Meningkatkan nilai *francais* dan nilai *stakeholders*.

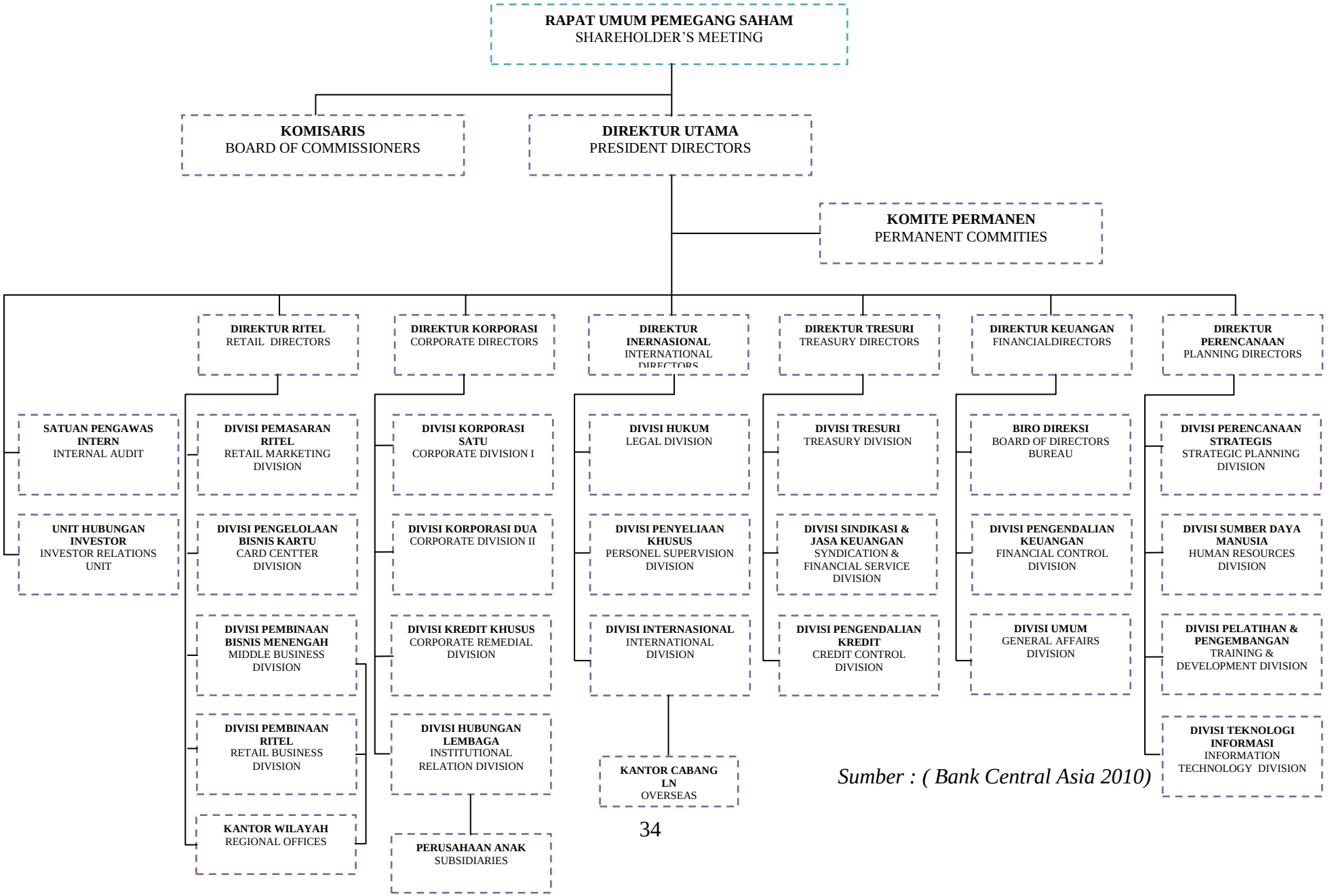
(*To enchance our corporate franchise and stakeholder value*)

3.1.3 Tata nilai BCA

- Fokus Pada Nasabah (*Customer Focus*).
- Integritas (*Integrity*).
- Kerjasama Tim (*Team Work*).
- Berusaha Mencapai yang Terbaik (*Continuous Pursuit of Excellence)*

Gambar III.1

Struktur organisasi



Sumber : (Bank Central Asia 2010)

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi di dalam suatu perusahaan sangatlah penting artinya, karena tanpa adanya orgaisasi yang baik, maka perusahaan tidak dapat beroperasi dengan baik, tertetib dan terarah dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah digariskan sebelumnya.

Organisasi Bank BCA adalah merupakan Kumpulan unit kegiatan kantor besar, kantor wilayah dan kantor cabang, yang masing-masing unit tersebut didukung pula oleh sub-sub unit dibawahnya.

Dan penulis lampirkan gambaran struktur Organisasi yang ditetapkan dan dilaksanakan oleh PT.Bank Central Asia Tbk (Wisma BCA) pada saat ini:

Adapun struktur organisasi Bank BCA yang dapat dilihat dari gambar terdiri dari :

1. Dewan Komisaris, terdiri dari :
    a. Komisaris Utama
    b. Anggota Komisaris
2. President Direktur

Mengelola usaha melalui optimatilasi seluruh sumber daya secara efisien, efektif, dan sinergis sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan usaha dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran kinerja. Menetapkan visi, misi, dan strategi bisnis.

3. Dewan Direksi

Dewan Direksi terdiri dari satu orang direktur utama dan enam direktur yang terdiri dari direktur keungan, direktur korporasi, direktur operasi, direktur penyediaan

dan hubungan lembaga, direktur perencanaan strategi dalam negeri dan luar negeri, serta direktur pengendalian dan pengembangan.

Dalam melaksanakan kegiatannya direksi dibantu oleh staff direksi yang terdiri dari 23 divisi. Divisi-divisi Bank Central Asia saat ini adalah :

1. Satuan Pengawasan Intern (SPI)
   - Membantu direksi dalam mengawasi jalannya seluruh unit organisasi dengan prosedur, peraturan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan direksi.
   - Memberikan pertimbangan pada direksi untuk penyelesaian-penyelesaian kasus kecurangan yang ditemukan diunit-unit oraganisasi.
   - Membantu segenap organisasi dalam memperbaiki dan meluruskan kegiatan yang tidak sesuai dengan peraturan dan kebijaksanaan.
2. Divisi pembinaan bisnis menengah
   - Menyelia manajemen wilayah.
   - Mengelola perencanaan strategi PBM dan wilayah.
3. Divisi pembinaan bisnis ritel
   - Memproses permohonan kredit diatas wewenang wilayah.
   - Memantau portel kredit wilayah.
   - Menyelia perkembangan business MM.
4. Divisi kredit khusus
   - Mengelola administrasi/informasi nasabah *whosale* dan *middle* serta memantau kolektibilitas, jatuh tempo, asuransi serta *review* penyelamatan kreditnya.

- Mengelola penyelamatan kredit bermasalah golongan II dan III *spemen whosale* dan *middle.*
- Mengelola penyelesaian kredit macet (golongan IV dan Hapus buku) *spemen whosale* dan *middle* diatas 5 Milyar atas dasar keputusan direktur komersil.
- Memberi konsultasi dan pendapat mengenai pemecahan masalah hukum perkreditan.

5. Divisi hubungan lembaga
   - Membantu direksi dalam mengelola nasabah multinasional dan BUMN.
   - Menjaga hubungan baik dalam pengelolaan nasabah dan dana dominant.
   - Membantu direksi dalam melakukan kerjasama dengan pihak lain dan bank-bank koresponden dalam negeri.
6. Biro direksi
   - Memberikan dukungan atas kegiatan kesektariatan direksi dan dewan direksi.
   - Membantu direksi menjalankan misi *privat banking*.
7. Divisi korporasi (1)
   - Menyusun dan melaksanakan program pemasaran tahunan untuk nasabah korporasi yang sudah ditetapkan.
   - Membantu memecahkan masalah kredit macet dan kredit bermasalah korporasi dan mengelola kredit bermasalah klasifikasi B dan C/D yang mendapatkan *Exception* dan dikelola sebagai usaha calon nasabah.
   - Menjamin terlaksananya pemecahan masalh operasional, keluhan atau kebutuhan nasabah.

- Menjaga terlaksananya kegiatan divisi korporasi sesuai dengan procedure dan kewenangan yang sudah ditentukan.

8. Divisi korporasi (2)
   - Menyusun dan melaksanakan program pemasaran tahunan untuk nasabah korporasi yang sudah ditetapkan.
   - Mengelola secara menyeluruh hungan Bank BCA dengan nasabah korporasi yang sudah ditetapkan.
9. Divisi sindikat dan jasa keuangan
   - Mengelola debitur-debitur korporasi bermasalah lalu mencarikan jalan keluar untuk perbaikinya.
   - Menyelesaikan masalah debitur macet dalam upaya untuk perluasan kredit.
10. Divisi sumber daya manusia
    - Merencanakan system kepegawaian Bank BCA yang menyangkut system dan perencanaan kepegawaian.
    - Mengelola administrasi kepegawaian Bank BCA.
11. Divisi pelatihan dan pengembangan
    - Membuat system dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan kebutuhan Bank BCA baik untuk pelatihan manajemen atau pengembangan karir maupun pelatihan keterampilan perbankan.
    - Merencanakan sistem pelatihan yang tepat guna sesuai dengan kebutuhan perencanaan kepegawaian Bank BCA.

12. Divisi umum

- Mengelola property dan kelogistikan Bank BCA dalam rangka menunjang kebutuhan-kebutuhan unit lain dilingkungan PT.Bank Central Asia Tbk.
- Merencanakan sistem kepropertian sehngga properti dapat lebih bergaya dan bergaya dan berhasil guna.

13. Divisi hukum

- Memberikan layanan dan bimbingan hukum pada segenap unit mengenai kebijaksanaan/kebiasaan/praktek hukum yang terkait dengan usaha Bank BCA.
- Memberikan saran pada unit oraganisasi lain atas tindakan yang menyimpang dari pola kebijakasanaan yang telah ditetapkan.
- Memberikan konsultasi hukum tingkat tinggi yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank BCA.

14. Divisi penyeliaan khusus

- Melakukan penyelian/penyelidikan kasus-kasus atas permintaan direksi.
- Meneliti dan menyelia keputusan sanksi administrasi yang wewenang memutusnya bukan pada direksi.
- Memberikan penyuluhan dalam rangka mencegah tindakan yang merugikan Bank.
- Membantu dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengawasan massa.

- Memproses banding sanksi administrasi yang wewenang memutuskannya ada direksi.

15. Divisi Tresuri
    - Mengelola dana rupiah dan valuta asing.
    - Memberikan pertimbangan kepada direksi mengenai keadaan posisi dana dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk memperbaiki posisi asset dan liability.
16. Divisi pengendalian perkreditan
    - Membantu direksi dalam pengendalian sistem perkreditan Bank BCA.
    - Membantu protepel perkreditan Bank BCA dan mengusungkan kepada direksi mengenai langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan ortepel perkreditan Bank BCA.
17. Divisi perencanaan strategi
    - Mempersiapakan perencanaan strategi berupa anggaran business plan dan corporate plan serta memantau pelaksanaannya masalah perbankan, ekonimi internasional dan moneter sebagai bahan kajian dalam pengambilan keputusan baik oleh direksi maupun untuk tingkat divsis kebawah.
18. Divisi internasional
    - Melakukan penyediaan dan pembinaan terhadap cabang-cabang luar negeri.
    - Membantu direksi dalam membina hubungan dengan Bank-Bank koresponden luar negeri.

19. divisi pemasaran ritel

- Meneliti dan mengembangkan produk-produk Bank BCA.
- Membuat sistem dan prosedur-prosedur cabang Bank BCA dan melaksanakan perubahan sesuai dengan keadaan.

20. Divisi pengendalian keuangan

- Membuat sistem dan prosedur akuntansi untuk digunakan seluruh unit organisasi baik untuk transaksi rupiaj maupun valuta asing.
- Melakukan analisis laporan keuangan, memberikan pertimbangan-pertimbangan kepada direksi mengenai posisi keuangan.

21. Divisi teknologi informasi

- Menyiapkan sistem otomasi yang digunakan Bank BCA.
- Memberikan dukungan kepada seluruh unit organisasi dalam melaksanakan otomasi yang ditetapkan direksi.

22. Divisi pengelolaan bisnis kartu

- Mengelola pembuatan kartu yang dikeluarkan oleh Bank BCA, seperti : BCA Card, BCA Master Card, BCA Visa, BCA JCB.

23. Unit hunbungan investor

Dibagi menjadi macam , yaitu :

1. Pengelolaan hubungan perusahaan (internal dan eksternal).
   a. Mengelola dan merencanakan program-program komunikasi uang bersifat internal da eksternal.

b. Mengelola *relationship* dengan lembaga-lembaga investasi/analisis/investor serta lembaga pemerintahan yang berkenan dengan pasar modal.
c. Mengelola kegiatan-kegiatan seminar, jumpa pers dan event khusus lainnya yang berkenaan lainnya dengan strategi dan saham perusahaan.
d. Merespon pertanyaan dari pihak internal dan eksternal tentang strategi/kebijakan perusahaan yang berkenaan dengan kinerja saham.
e. Mengelola program sirkular untuk kelompok investasi dan lembaga terkecil.

2. Pengelolaan analisis dan riset pasar modal
   a. Monitoring dan analisis kinerja saham perusahaan.
   b. Analisis trend pasar dan industri perbankan.
   c. Melaksanakan program Fact Finding dan investasi atas isu-isu yang terjadi baik internal maupun eksternal.
   d. Mengelola jaringan internet dan homepage atas nama perusahaan.

   Mengkoordinasikan survey dan penelitian berkenaan dengan kinerja saham dan citra perusahaan.

3.3 Betuk Struktur Organisasi BCA

BCA memiliki Struktur Organisasi Tipe organisasi lini Staf Fungsional. Tipe ini diciptakan oleh F.W.Taylor . Dalam tipe ini ada pimpinan yang mempunyai bawahan yang jelas sebab setiap atasan berwenang memberi komando kepada setiap bawahan sepanjang ada hubungannya dengan fungsi atasan tersebut. Keuntungan Tipe ini adalah :

- Dapat diperolejh manfaat yang sebesar-besarnya dari para ahli
- Ada koordinasi yang baik
- Memudahkan dalam pengawasan

  Kerugian tipe ini adalah :

- Banyak mengeluarkan biaya tambahan
- Kekembaran kekuasaan dapat menimbulkan perselisihan / konflik
- Pandangan para pekerja yang merasa terlalu banyak atasan.

3.4 Ruang Lingkup dan Bidang Usaha Perusahaan

Sebagai bank transaksional, BCA menawarkan rangkaian jasa yang luas untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan spesifik para nasabah kami. Sebagai lembaga intermediari keuangan, BCA telah bekerja keras untuk memperkuat sisi kredit dengan mempersiapkan berbagai paket yang menarik bagi nasabah yang potensial. Kami memiliki sejumlah keunggulan yang menjadi kunci keberhasilan kami dalam menyediakan jasa-jasa yang berguna, efisien dan mudah. Keunggulan-keunggulan ini adalah:

1. Tim manajemen yang sangat profesional yang selalu mengikuti kebijakan dan regulasi perbankan nasional dan internasional.
2. Sumber daya manusia (SDM) yang terlatih baik dan berorientasi pada pelayanan bagi nasabah.
3. Rangkaian produk dan jasa yang inovatif dan memenuhi kebutuhan yang actual.

4. Pemanfaatan teknologi paling mutakhir secara tepat.
5. Upaya yang terus-menerus dalam mempertahankan tingkat pengamanan perbankan yang paling tinggi.
6. Jaringan yang luas dari kantor cabang dan kantor cabang pembantu di seluruh Indonesia.
7. Pilihan saluran penghantaran (delivery channel) yang luas untuk mencapai tingkat kenyamanan pelanggan yang maksimum.

Per Juni 2007 telah memiliki sekitar 5332 ATM tunai maupun non-tunai serta ATM Setoran Tunai yang disediakan di berbagai lokasi strategis di seluruh Indonesia.

Seiring dengan tujuan kami untuk menjadi pilihan pertama dalam perbankan transaksional, kami telah terus-menerus bekerja untuk memperluas ragam produk, jasa dan saluran penghantar. Kami juga telah memastikan bahwa masing-masing produk dan jasa kami unggul di kalangan nasabah karena kualitasnya yang tinggi serta profesionalisme karyawan kami yang bertugas melayani nasabah.

Tabel 3.1

Produk dan Jasa

NAMA	PRODUK DAN JASA
Simpanan	Rekening TAHAPAN, Rekening TAPRES, Rekening Giro, Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito.
Kartu Kredit	BCA Card, BCA Master Card, BCA Visa, BCA JCB
Perbankan Elektronik	ATM BCA, Flash BCA, Debit BCA, Tunai BCA, klikBCA Internet banking, m-BCA mobile banking, BCA Link, Call Center
Layanan Transaksi Perbankan	Safe Deposit Box (SDB), Pengiriman Uang, Travelers Cheques, Inkaso dan Kliring, mata uang asing.
Fasilitas Kredit	KPR, KKB, Kredit Modal Kerja, Kredit Sindikasi, Kredit Ekspor, Trust Receipt, Kredit Investasi.
Bank Garansi	Bid bond, Payment Bond, Advance Payment Bond, Performance Bond, dan Pusat Pengelolaan Pembebasan dan Pengembalian Bea Masuk (P4BM).
Fasilitas Ekspor-Impor	LC, Negosiasi, Bill Discounting, Documentary Collections, Bankers Acceptance.
Fasilitas Valuta Asing	Spot, Forward, Swap, dan produk derivative lain

Sumber: www.klikbca.com, 2009.

Berbagai teknologi e-banking juga telah memungkinkan kami memperluas pilihan saluran penghantaran kami. Jaringan ATM kami tersebar di lokasi-lokasi strategis di seluruh Indonesia.

Selama bertahun-tahun, kegiatan-kegiatan kami di bawah bendera Bakti BCA selalu difokuskan pada upaya mengatasi berbagai permasalahan pendidikan dan kesehatan yang dihadapi terutama oleh komunitas-komunitas lokal yang tidak begitu beruntung. Kami terlibat dalam berbagai program pembangunan kapasitas (*capacity building*) diIndonesia .

Secara lebih spesifik, kegiatan tanggung jawab sosial kami terdiri atas serangkaian program jangka panjang yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik bagi remaja dan anak-anak dengan keterbatasan dana di samping kepedulian dalam masalah kesehatan. Program-program itu antara lain :

1) Program Pendidikan Akuntansi (PPA) setara S1 – non gelar.
2) Program permagangan Bakti BCA.
3) Bea Siswa untuk Mahasiswa Tingkat Sarjana.
4) Bakti BCA untuk Pendidikan.
5) Program Donor Darah.